

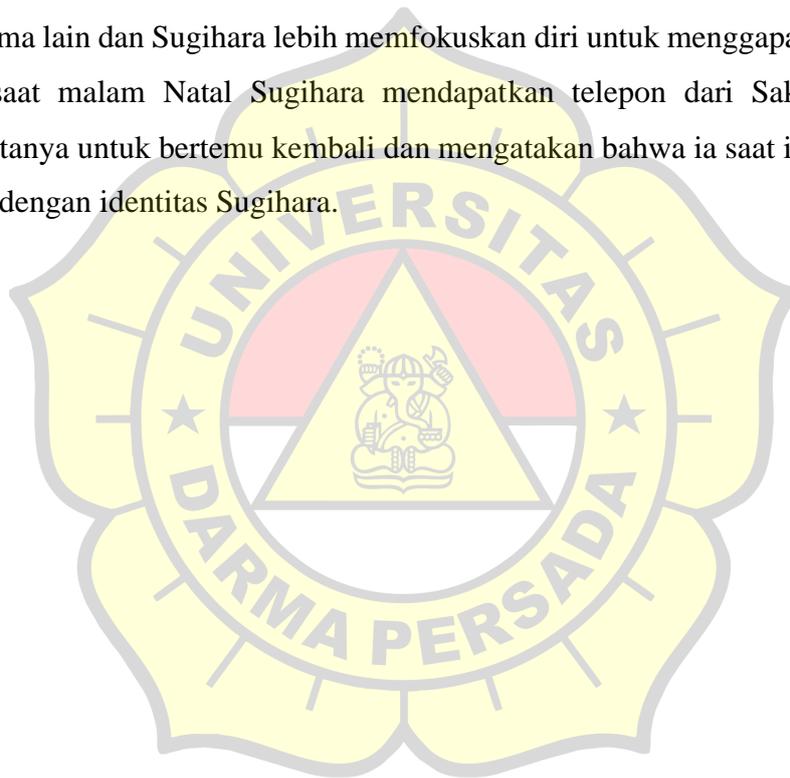
SINOPSIS

Novel *GO* menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh utama bernama Sugihara yang merupakan seorang *Zainichi* generasi ketiga. Sugihara terlahir sebagai seorang berkewarganegaraan Korea Utara, meskipun ia lahir dan besar di Jepang ia bukan orang Jepang karena orang tuanya memiliki kewarganegaraan Korea Utara. Ayahnya adalah pemilik gerai *pachinko* dan ibunya adalah seorang pegawai di rumah makan yakiniku. Orang tua Sugihara merubah kewarganegaraannya dari Korea Utara menjadi Korea Selatan agar bisa pergi berlibur ke Hawaii. Sugihara juga diberikan kesempatan oleh ayahnya untuk memilih kewarganegaraannya, lalu ia menyetujui untuk merubah kewarganegaraannya menjadi Korea Selatan sama seperti orang tuanya. Setelah Sugihara mengganti kewarganegaraannya, ia berpikir bahwa dengan perubahan kewarganegaraannya bisa memiliki banyak pilihan namun ia merasa belum ada hal yang berubah dengan dirinya, akhirnya Sugihara mengajukan keinginannya untuk melanjutkan SMA di sekolah Jepang karena ingin melihat “dunia yang luas” dan segera disetujui oleh ayahnya untuk melakukan apa yang ia inginkan, namun ketika Sugihara mengumumkan niatnya untuk melanjutkan sekolahnya di sekolah Jepang, namun para guru di sekolah etnis Korea-nya menyebutnya sebagai pengkhianat etnis.

Dua minggu sebelum Sugihara memulai tahun pertamanya di sekolah Jepang, kepala sekolah dan guru yang mengurus murid tahun pertama memintanya untuk menggunakan nama Jepang untuk menghindari masalah di sekolah barunya, namun tetap saja guru-guru di sekolah barunya menuliskan asal SMP dan tulisan “Korea Utara” di samping nama Sugihara, meskipun Sugihara menggunakan nama Jepang namun ia tidak berniat untuk menyembunyikan bahwa ia merupakan seorang berkebangsaan Korea.

Sugihara di sekolah Jepang memiliki teman dekat bernama Kato yang merupakan seorang anak dari letnan yakuza, pertemanannya berawal dari kekalahan Kato yang menjadi penantang pertama Sugihara di sekolah barunya. Ketika Kato ulang tahun, ia mengundang Sugihara ke pesta ulang tahunnya di sebuah klub, di sanalah Sugihara pertama kali bertemu dan berkenalan dengan gadis

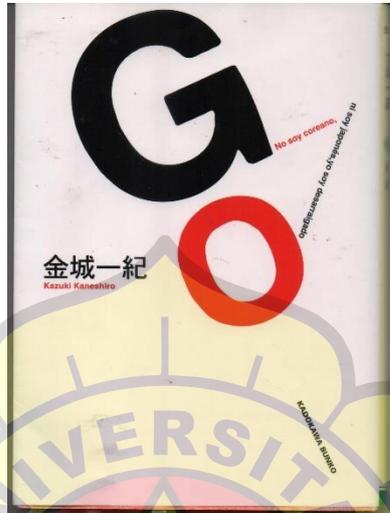
Jepang misterius bernama Sakurai dan bertukar nomor telepon lalu menjalani hubungan sebagai sepasang kekasih, namun selama Sugihara menjalani hubungan dengan Sakurai, ia merasa menyembunyikan identitasnya dari Sakurai. Ketika Sugihara mengungkapkan bahwa dirinya merupakan seorang *Zainichi* Korea, Sakurai terkejut dan berkata bahwa ayahnya pernah bilang untuk tidak berpacaran dengan orang Korea maupun orang Tiongkok karena memiliki darah yang tercemar, hal tersebut bukanlah hal yang baru Sugihara dengar karena ia juga merasakan bagaimana rasanya dihina, semenjak hal itu terjadi mereka pun tidak menghubungi satu sama lain dan Sugihara lebih memfokuskan diri untuk menggapai cita-citanya. Pada saat malam Natal Sugihara mendapatkan telepon dari Sakurai, Sakurai memintanya untuk bertemu kembali dan mengatakan bahwa ia saat ini sudah tidak peduli dengan identitas Sugihara.



LAMPIRAN

Gambar 1

Novel *GO* karya Kazuki Kaneshiro



Gambar 2

Novel *GO* karya Kazuki Kaneshiro terjemahan Indonesia

